

Sidang Sambungan hal 1

mempertimbangkan hal yang membe-rikan dan meringankan. Untuk hal-hal yang memberatkan, SYL berbelit-belit dalam memberi keterangan dan perbuatannya selaku penyelenggara negara tidak memberikan teladan yang baik sebagai pejabat publik.

Adapun hal-hal yang meringankan, menurut majelis hakim, SYL telah berusia lanjut, yakni 69 tahun pada saat ini. Belum pernah dihukum juga menjadi pertimbangan yang meringankan. Selain itu, telah memberikan kontribusi positif sebagai Menteri Pertanian terhadap negara dalam penanganan krisis pangan pada saat pandemi Covid-19.

Usai pembacaan vonis, terjadi kerusuhan di ruang sidang. Awalnya, sidang yang baru selesai pukul 13.00 WIB kondisinya masih terkendali. Namun saat Hakim Ketua Rianto Adam Pontoh menutup persidangan, para penonton sidang hingga pers-

mulai menghampiri dan mengerubun-gi SYL.

Saat ingin mengabadikan momen keluarga dan simpatisan yang menghampiri SYL, wartawan pun berdesakan dengan penonton sidang yang lain sehingga menyebabkan pagar pembatas area ruang sidang pun rusak dan patah. Tak berhenti di situ, saat SYL berjalan keluar dari ruang persidangan, SYL masih dikerubungi para simpatisan dan wartawan. Alhasil, para wartawan, simpatisan, dan aparat keamanan pun saling mendorong serta berteriak sehingga menyebabkan beberapa wartawan terjatuh. Dari kerusuhan itu, terdapat pula dua kamera TV media massa yang rusak serta beberapa alat peliputan lain seperti tripod yang terinjak.

SYL pun meminta maaf atas kerusuhan yang terjadi usai sidang vonis. "Mohon tertib karena kita berpro-

es hukum. Saya minta maaf kepada teman-teman pers kalau tadi ada seperti itu, tidak ada niat seperti itu," ujarnya.

Pada kesempatan itu, SYL juga menyampaikan ucapan berterima kasih kepada Presiden Joko Widodo dan Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh.

"Saya sampaikan terima kasih kepada Pak Jokowi telah memberikan kesempatan sebagai menteri. Apa pun akibat dari sebuah kebijakan, ini risiko jabatan bagi saya," katanya.

SYL juga menyampaikan terima kasih kepada Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh yang selalu mengajarkan dirinya mengenai permasalahan kebangsaan. "Maafkan saya kalau sebagai manusia ada yang keliru, tetapi Pak Surya Paloh sangat konsisten dengan partai untuk mengatakan bela rakyat, bela bangsa," tuturnya. **(Ful/Ant)-d**

RUU Sambungan hal 1

terkait dengan keberadaan DPA, khususnya yang sesuai dengan semangat Pasal 16 UUD NRI Tahun 1945. Pasal tersebut menjelaskan, Presiden membentuk suatu dewan pertimbangan yang bertugas memberikan nasihat dan pertimbangan kepada Presiden, yang selanjutnya diatur dalam UU.

Dengan begitu, ia berharap, RUU tersebut tidak justru dimanfaatkan untuk berbagi-bagi jabatan. Jika suatu ja-

batan tidak menempuh proses meritokrasi, akan berdampak buruk bagi sistem demokrasi.

Sebelumnya, Selasa (9/7), Ketua Badan Legislasi (Baleg) DPR RI mengatakan, RUU tentang Perubahan atas UU No 19 Tahun 2006 tentang Wantimpres berisi tentang perubahan nomenklatur nama lembaga tersebut menjadi DPA.

Nantinya, presiden bisa memilih ke-

tua lembaga tersebut beserta menentukan jumlah anggotanya, tanpa dibatasi seperti yang sekarang ada di Wantimpres berjumlah delapan orang. Kewenangan itu diberikan mengingat presiden membutuhkan masukan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan pembangunan. Namun, RUU itu juga bakal menetapkan kriteria bagi anggota DPA tersebut. **(Ant/Obi)-d**

Suami Sambungan hal 1

penggelapan uang," kata Ade Ary.

Polres Metro Jakarta Selatan (Jaksel) mendalami dugaan kasus penggelapan uang Rp 6,9 miliar yang dilakukan oleh Tiko Aryawardhana. Adapun proses penyelidikan telah naik menjadi penyidikan yang masih

dalam proses untuk memastikan kasus lebih lanjut.

Tiko Aryawardhana dilaporkan mantan istrinya berinisial AW atas dugaan penggelapan uang Rp 6,9 miliar pada 2022 dan baru ditingkatkan statusnya ke tahap penyidikan pada Februari

2024. Peristiwa ini terjadi pada periode sekitar tahun 2015-2021 yang bermula AW dan Tiko memutuskan untuk mendirikan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. **(Ant/Has)-f**

Polri Kaji Sambungan hal 1

Seperti diberitakan sebelumnya, pada hari Rabu (10/7) keluarga tujuh terpidana itu melaporkan kesaksian palsu dari dua saksi bernama Aep dan Dede. Kedatangan mereka di Gedung Bareskrim Polri didampingi oleh mantan Bupati Purwakarta Dedi Mulyadi serta organisasi Peradi.

Dedi menyebut tujuh terpidana tersebut masih mendekam di penjara dengan vonis seumur hidup atas

tuduhan pembunuhan dan pemerkosaan karena kesaksian palsu, salah satunya dari saksi Aep dan Dede di Polres Cirebon pada tahun 2016.

"Pelaporan ini merupakan upaya pihak keluarga dan pengacara untuk membebaskan para terpidana," ujarnya.

Sementara pengacara keluarga tujuh terpidana, Jutek Bongso mengata-

kan penyidik SPKT Bareskrim Polri sudah menerima laporan dari pelapor berserta bukti-bukti. Laporan tersebut diterima setelah melalui beberapa proses, termasuk konsultasi dengan penyidik.

"Apakah nanti akan ada naik ada pidananya menjadi sidik atau tidak? Itu kami serahkan kepada penyidik," ucapnya. **(Ant/Has)-d**

Krisis Sambungan hal 1

Oligarki, dan apakah kita menemukan indikasi adanya ambisi terselubung dari para penyelenggara negara. Dipersilakan masing-masing untuk 'memotret' dengan kameranya sendiri-sendiri.

Negeri KONOHA itu kondisi ekonomi dan politiknya tidak sedang dalam baik-baik saja. Dari hiruk-pikuk impor kedelai dari Singapura, nilai tukar rupiah terhadap dollar yang sangat mengkhawatirkan, kewajiban bayar utang luar negeri ribuan triliun rupiah, bayang-bayang ancaman Tapera ('Tabungan Penderitaan Rakyat'), rencana kenaikan pajak hingga 12% tahun depan, legitimasi hukum pemerintah yang semakin runtuh, pelantikan presiden terpilih yang penuh cerita absurd yang segera diikuti oleh pilkada serentak yang sangat mungkin juga akan penuh kemustahilan, sungguh merupakan ketidaknormalan yang hampir sah menjadi normal.

Artinya, negeri kita sedang menghadapi sejumlah anomali yang jika satu dan yang lain tidak bisa dikelola dengan baik, boleh jadi akan

mengkristal menjadi krisis.

Krisis, seperti halnya jika kita sedang sakit, selalu dimulai dari tanda-tanda 'tidak normal'. Jika ketidaknormalan menggumpal sedemikian rupa, dan kenormalan berusaha bertahan, yang terjadi adalah benturan antara keduanya yang mau tak mau akan mengambil tumbal.

Di Indonesia, krisis yang ditandai dengan ketidaknormalan (yang bisa berarti negatif maupun positif) selalu berulang dalam kurun waktu 20-30 tahun (atau secara sosiologis disebut satu generasi).

Kebangkitan Nasional tahun 1908 merupakan krisis pertama yang memunculkan embrio Indonesia. Sumpah Pemuda 1928 (20 tahun kemudian) adalah krisis yang untuk mewujudkan gagasan Kebangkitan Nasional. Deklarasi Kemerdekaan 1945 (yang secara internasional baru diakui pada tahun 1949) merupakan krisis kelahiran Indonesia. Tragedi G30S PKI 1965 adalah krisis kemanusiaan pertama diantara sesama warganegara. Jatuhnya Soeharto 1998 (yang sering juga disebut seba-

gai munculnya reformasi, dan juga krisis moneter) adalah titik balik yang membawa kebingungan nasional, apakah reformasi yang anti orba harus diartikan sebagai anti-kapitalis dengan kembali ke arah kiri (sosialis) atau kanan (Islam) atau Pancasila?

Sungguh merupakan situasi yang tidak nyaman ketika perahu besar kita tidak punya garis besar haluan negara.

Kalau irama 20-30 tahun itu punya kekuatan pembeda, sangat boleh jadi sekarang saatnya perubahan besar krisis itu harus hadir diantara kita. Tidak perlu dihindari dengan menyalahkan siapa-siapa, melainkan harus dengan upaya menyesuaikan diri dengan normalitas baru.

KONOHA ada baiknya kita ubah menjadi KFC (Kingdom for Citizen - Tahta Untuk Rakyat-Negeri Untuk Masyarakat), supaya rakyat terbebas dari Tapera, terhindar dari kenaikan pajak, supaya negara benar-benar menjadi sumber kesejahteraan umat. Semoga!

(Penulis adalah dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)-f

TANTANGAN DI BALIK MEGA MERGER

BSI Targetkan Top 3 Bank Syariah Global



KR-Istimewa

Dirut BSI Hery Gunardi memaparkan materi.

JAKARTA (KR) - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) mengukuhkan visi untuk menjadi Top 3 Bank Syariah Global dari sisi kapitalisasi pasar dalam waktu 10 tahun mendatang. Hal ini disampaikan Direktur Utama BSI Hery Gunardi dalam diskusi buku karyanya yang berjudul 'Mega Merger In The Pandemic Era: Kepemimpinan dan Tantangan Merger Bank Syariah Indonesia' di Jakarta, Kamis (11/7). "What's next, apa yang ingin dicapai oleh BSI? Kami telah menyusun rencana kerja selama 10 tahun, BSI masuk Top 3 Bank Syariah Global dari sisi market cap," ujarnya dalam diskusi buku yang dihadiri para pemimpin redaksi media massa nasional tersebut.

Hery memaparkan, setelah merger, BSI berhasil mencapai target ROE di atas 18 persen dan masuk dalam Top 10 Global Islamic Banks dari sisi kapitalisasi pasar pada Maret lalu. Pencapaian luar biasa ini berha-

sil diraih satu tahun lebih awal dari yang ditargetkan perusahaan yakni pada 2025.

Hasil dari merger tiga bank syariah milik Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) membawa manfaat besar bagi BSI. Di antaranya BSI sukses memperbesar skala bisnis dan meningkatkan jumlah nasabah secara signifikan. Setelah merger jumlah nasabah BSI meningkat lebih dari 5 juta nasabah menjadi 20 juta pada Maret 2024. "Alhamdulillah, merger ini

membawa banyak berkah bagi BSI, terutama jika kita melihat dari pertumbuhan aset. Dari tahun ke tahun, pertumbuhan aset BSI mencapai dua digit sementara industri hanya tumbuh satu digit. Selain itu, pembiayaan dan dana pihak ketiga juga mengalami peningkatan. Di samping pertumbuhan kinerja yang meningkat, kinerja keuangan BSI juga semakin membaik. Sekarang, BSI telah menjadi bank kelas menengah yang terbaik di Indonesia," papar Hery. **(Ogi)-f**

UWM-NIU PERKUAT KERJA SAMA

Soroti Implikasi Demokrasi dan Sosioekonomi



KR-Istimewa

Prof Dr Edy Suandi Hamid bersama Prof Eric Alan Jones PhD.

YOGYA (KR) - Demokrasi dan sosioekonomi dua pilar utama dalam kehidupan berbangsa dan bemegara. Keduanya berkaitan erat, dimana perubahan pada salah satu aspek akan berdampak signifikan pada aspek lainnya.

Hal tersebut disampaikan Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta Prof Dr Edy Suandi Hamid MEd dalam Keynote Speech International Discussion bertema 'Democracy and Socioeconomic Change' di Ruang Sidang Kampus Terpadu UWM, Kamis (11/7).

Acara ini merupakan bagian dari implementasi kerja sama UWM dan Northern Illinois University (NIU). Sebagai pembicara Assoc Prof Eric Alan Jones PhD, Executive Director of Global Initiatives di NIU.

Eddy menyampaikan, perkembangan demokrasi memiliki implikasi besar terhadap kondisi sosioekonomi. Dengan terbukanya ruang partisipasi dan kebebasan, masyarakat semakin kritis dan berani menyuarakan aspirasinya, termasuk dalam hal kesejahteraan ekonomi. "Reformasi

ekonomi yang berjalan seiring dengan reformasi politik telah membawa dampak positif. Seperti pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil, peningkatan investasi, dan kemajuan dalam sektor-sektor strategis," ungkapnya.

Eddy menambahkan, pembangunan politik dan ekonomi harus dilakukan bersamaan. Karena orang tidak akan berpikir demokrasi kalau perutnya lapar. "Tak peduli siapa presiden atau anggota parlemennya siapa. Jadi pembangunan politik harus bareng dengan ekonomi," ujarnya.

Sementara Eric mengulas perjalanan demokrasi di Indonesia, terutama dalam konteks Pemilu terbaru. Perkembangan demokrasi di Indonesia mencerminkan dinamika yang kompleks, dari transisi menuju demokrasi hingga tantangan yang dihadapi dalam Pemilu 2024. Pihaknya menyoroti peran penting alumni NIU dalam pembentukan dasar politik Indonesia pascareformasi 1998. **(Ria)-d**

Polri Waspadai Sambungan hal 1

Yudhoyono datang meninjau pabrik ekstasi dan sabu-sabu terbesar di Jalan Cikande, Kabupaten Serang, Banten, yang berhasi diungkap.

Mantan Direktur Reserse Narkoba Polda Metro Jaya itu mengatakan, keberadaan laboratorium narkoba rahasia ini menjadi tren pada era tahun 2000-an, baik itu memproduksi ekstasi maupun sabu-sabu dengan cara mengirim prekursor narkoba. Namun, seiring berjalannya waktu, berangsur hilang dengan maraknya penegakan hukum yang dilakukan aparat Kepolisian. "Lambat laun era itu hilang. Modus itu hilang karena sudah terendus oleh aparat Kepolisian," katanya.

Setelah modus pembentukan clandestine laboratory terendus, kata Mukti, pelaku tindak pidana narkoba mengubah modus dengan pola pengiriman barang narkoba ke Indonesia melalui jalur laut, lewat pelabuhan tikus.

"Mereka kirim narkoba dalam bentuk siap edar dari Aceh, Riau, Batam, Jambi, nanti ujungnya di Lampung, penyeberangan antara Pulau Sumatera dan Jawa. Di Kalimantan pun demikian, dari Entikong sampai Kaltara, yaitu di Sebatik," ujarnya.

Lagi-lagi modus pengiriman

sudah terbaca aparat penegak hukum, banyak tangkapan dilakukan, termasuk jaringan internasional milik gembong narkoba Fredy Pratama yang banyak memasukkan narkoba ke Indonesia. Saat ini jaringannya di wilayah Timur dan Barat sudah terbongkar. Total sudah 60 orang lebih tersangka

jaringan Fredy Pratama yang ditangkap.

"Karena modus pengiriman ini juga sudah terbaca oleh kami, jadi para bandar ini pakai modus baru lagi, kembali ke awal tahun 2000-an, cuma caranya berbeda. Mereka mengirim bahan-bahan kimia, bukan prekursor narkoba lagi," ujar Mukti. **(Ant/San)-f**



Prakiraan Cuaca Jumat, 12 Juli 2024

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sieman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir

Halo Generasi Zilenial, Lebih Pilih Pengajian atau Cara Ini ?

Arif Akbarul Huda, SSI MEng
Dosen Prodi Informatika
Universitas Amikom Yogyakarta

GENERASI Zilenial, gabungan dari Generasi Z dan Milenial, menghadapi berbagai permasalahan hidup yang kompleks dan beragam. Salah satu masalah yang sedang populer adalah kesehatan mental. Menurut sebuah studi oleh World Economic Forum, banyak generasi muda yang

mengalami stres, kecemasan, dan depresi akibat tekanan akademis, sosial, dan ekonomi. Misalnya fenomena bunuh diri mahasiswa, merasa tertekan dengan tuntutan akademis dan ekspektasi orang tua.

Fenomena bunuh diri karena terjerat pinjaman online semakin meningkat di Indonesia. Data dari berbagai sumber menunjukkan sejumlah kasus tragis di mana individu merasa tidak mampu membayar utang yang terus meningkat akibat bunga tinggi dan praktik penagihan yang tidak manusiawi. Misalnya, pada Februari 2019, seorang sopir taksi di Jakarta Selatan ditemukan bunuh diri dengan meninggalkan surat yang mengkritik praktik pinjaman online. Kasus serupa terjadi pada beberapa individu lainnya di berbagai daerah

sepanjang tahun 2020 hingga 2023.

Dalam menghadapi masalah-masalah tersebut, Generasi Zilenial menggunakan berbagai cara untuk mencari solusi. Salah satu tren utama adalah penggunaan teknologi dan aplikasi digital. Mereka sering mencari bantuan melalui aplikasi kesehatan mental seperti Calm dan Headspace, yang menyediakan meditasi dan latihan relaksasi. Contohnya, Lisa mulai menggunakan aplikasi meditasi untuk membantu mengurangi kecemasannya dan meningkatkan kualitas tidurnya.

Selain itu, banyak dari mereka yang bergabung dengan komunitas online untuk mendapatkan dukungan emosional dan berbagi pengalaman. Platform cuitan

seperti X dan Tiktok menjadi tempat mereka curhat sekaligus mencari saran dari orang-orang yang mengalami masalah serupa.

Fenomena pencarian solusi atas masalah hidup ini mengalami pergeseran dari generasi ke generasi berikutnya. Dulu, padepokan atau tempat ibadah menjadi pilihan untuk menemukan solusi. Kegiatan pengajian ramai dikunjungi. Namun kini Sebagian masyarakat merasa bahwa pendekatan tradisional tidak selalu relevan dengan tantangan dan realitas kehidupan modern mereka.

Sudah saatnya organisasi-organisasi keagamaan di Indonesia menyiapkan kemasan baru untuk delivery nilai-nilai spiritual. Pola yang bisa ditangkap yakni generasi Zilenial lebih banyak menggunakan teknologi untuk

memenuhi kebutuhan, termasuk mencari solusi atas masalahnya. Dengan premis ini, maka organisasi berbasis keagamaan layak untuk menindaklanjuti secara serius.

Misalnya menyediakan mentoring personal secara online. Kemasan forum pengajian ditransformasi menjadi one-to-one atau group mentoring. Organisasi menyediakan platform pencarian kerja. Dapat juga produktif membuat konten-konten edukasi berbasis ketrampilan seperti tips mengolah sampah menjadi rupiah, atau tips mendulang rezeki dari fotografi.

Selain itu momentum untuk bertransformasi menggunakan platform chatting personal berfondasi Artificial Intelligenc (AI). Bukan karena mengikuti trend teknologi, namun AI dianggap

paling mampu mengakomodir kebutuhan personalisasi. Personalisasi solusi atas ragam masalah yang dihadapi oleh generasi Zilenial.

Teknologi Artificial Intelligence (AI) dapat menganalisis rekaman pengajian untuk mendukung personal chatting dengan memanfaatkan algoritma pemrosesan bahasa alami (NLP) dan pembelajaran mesin. Melalui analisis rekaman, AI dapat mengekstraksi topik-topik utama, mengidentifikasi isu-isu umum, dan mengklasifikasi kebutuhan serta pertanyaan peserta pengajian.

Misalnya, sistem AI dapat mengenali topik spiritual yang sering dibahas, menganalisis pertanyaan dan komentar yang muncul, serta

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

memberikan jawaban atau saran berbasis data yang relevan melalui platform chatting personal. AI juga dapat melakukan analisis sentimen untuk memahami suasana hati peserta, serta menyarankan materi atau sumber daya yang sesuai untuk mendukung diskusi lebih lanjut. Dengan kemampuan ini, AI membantu menciptakan pengalaman mentoring yang lebih personal dan efektif, menjembatani jarak antara peserta dengan mentor serta menyediakan solusi yang lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan individual mereka.***